

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan di BAB ini, peneliti akan memaparkan mengenai data dan hasil penelitian yang telah diperoleh di TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus, yang di dalamnya berisi gambaran mengenai profil sekolah dan hal-hal lain yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian ini di mulai pada tanggal 15 November – 15 Desember 2022. Untuk memperoleh data mengenai Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Menggunakan Pendekatan Multiple Inteleverages di TK Pertiwi Gulang. Berikut ini adalah gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

Sejarah berdirinya TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari sesepuh desa dan masyarakat desa Gulang. TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus berdiri pada tanggal 1 Juli 1971 di desa gulang yang dulu bertepat di belakanag Balaidesa Gulang. TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus ini merupakan Sekolah Kanak – Kanak pertama di desa gulang. pada awal berdiri gedung TK Pertiwi masih berukuran 6x7m dengan jumlah murid yang masih sangat sedikit dan dengan ruang kelas yang sangat terbatas. Pencetus berdirinya TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus yaitu kepla desa pada masa itu, yaitu Bapak Atmowarso yang di dukung oleh ibu Musenah.¹

Setelah melakukan musyawarah beberapa kali TK Pertiwi melakukan renovasi pelebaran gedung yang di dukung masyarakat desa Gulang. Pada saat renovasi gedung berlangsung kegiatan belajar di pindahkan sementara ke rumah salah satu guru yang tidak jauh juga dari Balaidesa. Setiap Tahun murid semakin bertamah hingga dilakukan perekrutan guru dan pelebaran gedung. Pada sekitar Tahun 2005 pihak sekolah mengurus perijinan yang pertama ke dinas pendidikan, dan pada Tahun 2018 pihak sekolah melakukan pembaharuan perijinan kembali. Pada sekitar Tahun 2014 TK Pertiwi pindah gedung yang baru dan tempat baru, yaitu di sebelah SD 4 Gulang Mejobo Kudus

¹ Data hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochmah sselaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

Atas usulan dan dukungan dari masyarakat setempat untuk mendirikan TK Pertiwi, dan banyaknya permintaan masyarakat untuk menitipkan anaknya di TK Pertiwi, maka didirikanlah TK Pertiwi tersebut. Selanjutnya pihak sekolah terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar sendiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan model pembelajaran klasikal menjadi model pembelajaran sentra karena mudah dipahami anak.²

2. Profil TK Pertiwi Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

Berikut ini profil TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus Tahun 2020

Nama sekolah : TK Pertiwi Gulang
 Status Sekolah : Swasta
 No. Ijin Operasional : -
 Tahun Berdiri : 1971
 Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20347005
 Nilai Akreditasi : A
 Nama Yayasan : TK Pertiwi Gulang
 Alamat Sekolah : gulang RT 6/ Rw 4 Mejobo Kudus
 Desa Cendono
 Kec. Mejobo Kab.
 Kudus
 Kelurahan : Gulang
 Kecamatan :Mejobo
 Kab/Kota : Kudus
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos :59381
 Nomor Telepon :
 Email Sekolah : tkpertiwigulang@gmail.com
 Nama Kepala Sekolah :Sti Rochmah

3. VISI MISI DAN TUJUAN TK PERTIWI GULANG MEJOBOKUDUS

- a. Visi TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus
 “ CERIA (Cerdas, Edukatif, Rajin, Inovasi, Berakhlakul Karimah)
- b. Misi TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus
 - 1) Menciptakan anak cerdas melalui bermain sambil belajar yang menyenangkan

² Data hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochmah sselaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

- 2) Menciptakan suasana belajar edukatif berbasis iman demi terciptanya anak yang berprestasi
- 3) Melatih anak bermain yang inovatif untuk membentuk kreatifitas³
- 4) Mengkokohkan pondasi akhlak anak yang mulia agar memiliki iman kepada Tuhan Yang Maha Esa⁴
- c. Tujuan TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus
 - 1) Membentuk generasi yang cerdas, rajin, dan disiplin
 - 2) Membentuk generasi yang percaya diri, dan mampu mengembangkan keterampilanya
 - 3) Membentuk generasi yang kuat, sehat jasmani dan rohanni
 - 4) Membentuk pribadi muslim yang berakhlakul karimah

4. Keadaan Guru dan Staf TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus

Pegawai TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus secara keseluruhan berjumlah 9 orang sebagai tenaga pendidik, 1 orang sebagai staf tata usaha, dan 1 orang sebagai tenaga kebersihan. Setiap staf dan pegawai memiliki tugas masing – masing dan latar belakang yang berbeda – beda. Latar belakang staf dan pendidik di TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus terdiri 9 orang berpendidikan strata 1 (S1), dan 1 orang berpendidikan SLTA.

Tabel 4.1 Data Guru Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus Tahun 2021/2023

Status	L	P	Jumlah
1. Guru PNS	-	-	-
2. Guru Tetap	-	9	
3. Tenaga Kebersihan	1	-	1
Jumlah	1		9

5. Keadaan Peserta Didik TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus

Pada awal berdiri TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus hanya memiliki siswa yang sangat sedikit dan hana menggunakan ruang 2 ruang kelas. Seiring berjalanya waktu dan sampai sekarang jumlah murid semakin banyak yaitu sejumlah 132 siswa dengan menggunakan 9 ruang kelas.

Berdasarkan table di atas , TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus memiliki 132 siswayang di bagi menjadi 9 kelas, kelas A1

³ Data hasil Observasi di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

⁴ Data hasil Dokumentasi di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 20220

yang berjumlah 15 anak, kelas A2 yang berjumlah 14 anak, kelas A3 yang berjumlah 14 anak, kelas A4 yang berjumlah 14 anak, kelas A5 yang berjumlah 15 anak, sedangkan untuk kelas B1 berjumlah 15 anak, kelas B2 berjumlah 15 anak, kelas B3 berjumlah 15 anak, dan kelas B4 berjumlah 15 anak.⁵

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus Tahun 2022/2023

Tahun Pelajaran	Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2022/2023	67	65	132

6. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti, peneliti mendapatkan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di TK Pertiwi Gulang, di mulai dari ruang kelas yang memadai, area bermain outdoor dan halaman yang cukup luas, Alat Permainan Edukatif (APE) di dalam kelas dan berbagai fasilitas lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas dan berbagai macam permainan yang di sediakan di sekolah anak jadi bisa mengembangkan bakat, minat dan kreativias anak dalam mencapai pembelajaran.

7. Kegiatan Belajar Mengajar di TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus

Kegiatan belajar mengajar di TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus berlangsung seriap hari yang di mulai dari hari senin sampai jum'at dan di hari sabtu dan minggu adalah hari libur sekolah. Kegiatan belajar mengajar di muali dari jam 07.30 – 09.30 WIB. Adapun kegiatannya pembelajaran dimulai dari proses penyambutan anak dan pukul 07.30- 08.00, selanjutnya kegiatan berdoa pukul 08.00 – 08.15, bernyayi pukul 08.15-08.30 pembelajaran pagi pukul 08.30-09.00, kegiatan istirahat dimulai pukul 09.00-09.15, penutup dan persiapan pulang dilakukan pukul 09.15-09.30, kegiatan ekstrakurikuler pukul 10.00-11.00 WIB.⁶ Kegiatan Ekstrakurikuler TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus Kegiatan ekstrakurikuler di TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus ini cukup banyak dan menarik untuk anak, dan untuk mengembangkan bakat, minat, dan mengali potensi untuk anak. kegiatan ekstrakurikuler juga beragam yaitu, Membaca,

⁵Data hasil Dokumentasi di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 20220

⁶ Data hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochmah sselaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

Drumben, Melukis, mengaji, berhiung, hafalan doa, hafalan surat pendek. Kegiatan ini di muai jam 10.00 – Selesai dan Kegiatan ini di lakukan sepulang sekolah di lakukan secara berurutan setiap harinya.⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

Seperti yang sudah di gamabarkan dalam analisis data, dalam Penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk memperoleh hasil yang rlefan, dan untuk memeperoleh data hasil wawancara, onsevasi lapangan, dan data dokumentasidi lapangan melalui kepala sekolah dan guru kelas di TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus. setelah data terkumpul kemudia di analiss dan di paparkan berdasarkan fokus Penelitian, berikut pemaparan dan analisis:

1. Data Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan *Multiple Intelligences* pada Anak Usia Dini di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus

a. Data Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan *Multiple Intelligences*

Menurut Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;

“Pembelajaran *Multiple Intelligences* merupakan salah satu strategi atau sistem pembelajaran yang tidak hanya mengukur kecerdasan dari kemampuan logika dan bahasa saja. Metode ini terfokus pada penemuan kecocokan antara gaya mengajar guru dan gaya belajar anak. Gaya belajar yang cocok antara guru dan anak ditentukan berdasarkan dari ragam kecerdasan majemuk yang terdiri dari kecerdasan verbal-linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, intrapersonal, interpersonal, natural, dan eksistensialis. Melalui kegiatan sehari – hari seprti, melukis, tari, mewarnai, dari beberapa kegiatan mana yang lebih condong untuk anak.”⁸

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Ridha seaku guru kelas di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;

“Pembelajaran bisa di lakukan dengan berbagai macam cara salah satunya itu Membiarkan Anak Mencoba dan

⁷ Data hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochmah sselaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

⁸ Data hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochmah sselaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

Menentukan Pilihannya Anak yang masih berusia dini memiliki rasa ingin tahu dan antusias yang cukup tinggi. Jadi biarkanlah anak mencoba banyak hal supaya wawasannya semakin terbuka, sehingga potensinya akan lebih optimal. Perlu diketahui jika bakat butuh digali terlebih dahulu. Setelah menggalinya, kemudian bakat atau potensi tersebut dikembangkan. Dari sinilah baru akan membuahkan hasil. Dengan kata lain, segala sesuatu membutuhkan proses dan waktu.”⁹

- b. Data tentang implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang linguistic
Berikut pendapat dari Ibu Ridha selaku guru di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;
“ Di sini anak bisa berpendapat maupun mengajukan pertanyaan yang mungkin pertama kali di ketahui oleh anak, dan lebih kritis dalam berpendapat.”
- c. Data tentang implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang matematis logis
Menurut Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;
“ Pada pembelajaran nilai agama moral kita bisa menggunakan numerasi, seperti contoh kita menghitung jumlah rekaat sholat atau bisa juga kita menghitung rukun islam. Dalam hal ini kita bisa mengajarkan anak untuk berhitung.”¹⁰
- d. Data tentang implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang visual
Menurut Ibu Ridha selaku guru di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;
“ Pada kegiatan awal pembelajaran anak mengamati suatu objek yang di sediakan guru, kegiatan visual bisa dilakukan dengan mengamati suatu benda aatau warna benda. Setelah proses mengamati baru anak akan tau apa itu yang di pegang guru, seperti pengenalan rukuh.”¹¹

⁹ Data hasil Wawancara dengan Ibu Rida selaku Gurudi Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

¹⁰ Data hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

¹¹ Data hasil Wawancara dengan Ibu Rida selaku Gurudi Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

- e. Data tentang implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang musical
Menurut pendapat Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;
“ sebelum memulai pembelajaran anak kita ajak bernyanyi dahulu untuk membangun semangat anak dalam proses pembelajaran, baru setelah itu anak kita bantu untuk berdoa dengan baik dan benar. Meskipun ada anak yang belum hafal kita ajarkan secara bertahap”¹²
- f. Data tentang implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang kinestetik
Berikut pendapat dari Ibu Ridha selaku guru di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;
“ Dalam kecerdasan kinestetik ini anak dapat mengikuti gerakan yang di contohkan oleh gurunya, seperti gerakan berwudhu, sholat berdoa dll.”
- g. Data tentang implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang intrapersonal
Menurut Ibu Ridha selaku guru di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;
“Pada kegiatan proses pembelajaran pasti ada komunikasi dengan guru dan teman lalu ada diskusi juga, nah kegiatan tersebut secara tidak langsung dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak”.¹³
- h. Data tentang implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang intrapersonal
Menurut Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang;
“ Berani di depan teman guru dan masyarakat bisa membuat anak belajar percaya terhadap diri mereka sendiri”
- i. Data tentang implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang naturalis
Menurut Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;
“ Biasanya kita ajak anak kunjungan ke masjid dan mushola terdekat agar anak tau bagaimana bentuk

¹² Data hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 November 2022

¹³ Data hasil Wawancara dengan Ibu Rida selaku Gurud Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 November 2022

- tempat ibadah, dan juga kita ajakke pertenakan sapi kerbau agar anak tau ciptaan Allah.”¹⁴
- j. Data tentang implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang eksistensial Menurut ibu Ridha selaku guru kelas di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;
- “ Dalam kecerdasan eksistensial kita belajar mengenai apa saja ciptaan Allah, belajar tata cara berwudhu dan shlat dll. Melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. setiap momen anak selalu disisipkan untuk mengenal ciptaan Allah dan Guru selalu mengingatkan pada anak untuk bersikap sesuai adab yang sesuai agama islam.”¹⁵

Tabel 4.4

Focus I : Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan *Multiple Intelligences* pada Anak Usia Dini di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus

No.	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan <i>Multiple Intelligences</i>	Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan <i>Multiple Intelligences</i>	- Gaya belajar yang cocok antara guru dan anak ditentukan berdasarkan dari ragam kecerdasan majemuk yang terdiri dari kecerdasan verbal-linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, intrapersonal, interpersonal, natural, dan eksistensial. Melalui kegiatan sehari – hari seperti, melukis, tari,

¹⁴ Data hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

¹⁵ Data hasil Wawancara dengan Ibu Rida selaku Gurudi Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

			mewarnai, dari beberapa kegiatan mana yang lebih condong untuk anak
		implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan <i>multiple intelligence</i> pada bidang linguistik	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan linguistik dapat dilakukan dengan Anak mulai diajarkan kritis dalam berpendapat dalam kegiatan belajar - Kecerdasan linguistik dapat dilakukan dengan Anak bebas berkomunikasi sesuai dengan keinginan anak
		implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan <i>multiple intelligence</i> pada bidang matematis logis	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan musical dapat dilakukan dengan Belajar berhitung menggunakan numeric seperti jumlah rekaat dll - Kecerdasan matematik dapat dilakukan dengan Tidak melulu belajar menghitung angka dengan urutan
		implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan <i>multiple intelligence</i>	Kecerdasan visual dapat dilakukan dengan kegiatan mengamati objek/benda nyata yang dibawa oleh guru.

		pada bidang visua	Anak mampu menyebutkan keguanaan rukuh dan bagaian rukuh
		implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan <i>multiple intelligence</i> pada bidang musikal	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan musical dapat di mulai dengan senam sebelum pembelajaran - Kecerdasan musical dapat di lakukan Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung - Kecerdasan musical dapat di lakukan dengan Menyanyikan lagu sesuai tema
		implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan <i>multiple intelligence</i> pada bidang kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> -Kecerdasan kinestetik dapat terlihat dalam menirukan gerakan - Banyak kegiatan praktik langsung yang membuat anak aktif bergerak sehingga kecerdasan kinestetiknya terasah.
		implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan <i>multiple intelligence</i>	-Kecerdasan interpersonal dapat dibangun pada saat anak berinteraksi dengan temannya, bertanya pada guru, berdiskusi, sehingga

		pada bidang interpersonal	mampu mengembangkan kemampuan sosial anak.
		implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan <i>multiple intelligence</i> pada bidang intrapersonal	-Kecerdasan intrapersonal dapat dibangun melalui kegiatan pada saat praktik didepan temannya beberapa anak berani maju dan berani mencoba hal baru. -Anak berani mengungkapkan pendapatnya serta mampu memunculkan rasa ingin tahunya.
		implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan <i>multiple intelligence</i> pada bidang naturalistik	-Kecerdasan naturalistik dapat dibangun melalui kegiatan pembelajaran di luar ruangan yang langsung bersinggungan dengan alam. -Mempelajari bentuk bangunana unuk ibdah dan melihat berbagai mahluk ciptaan Allah
		implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan <i>multiple intelligence</i> pada bidang spiritual	-Kecerdasan spiritual bisa dibangun melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. - setiap momen anak selalu disisipkan untuk mengenal ciptaan Allah - Guru selalu mengingatkan pada anak untuk bersikap

			sesuai adab yang sesuai agama islam.
--	--	--	--------------------------------------

2. Data Faktor Pendukung, Penghambat dan solusi implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan *Multiple Intelligences* pada Anak Usia Dini di Tk Pertiwi Gulang

a. Faktor penghambat dalam menerapkan pembelajaran Niali Agama Moral

Menurut Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;

“Pada pelaksanaan pembelajaran, tentu terdapat kendala yang sering dialami. Misalnya dalam penanaman nilai disiplin diri. Anak cenderung kurang mampu menahan apabila mereka memperoleh informasi dari luar dan cenderung akan menerapkan/ melakukan apa yang diperolehnya secara langsung. Kendala akan sering dihadapi dan mungkin akan senantiasa berkembang. Namun orang tua dan guru senantiasa perlu untuk tidak pernah lelah dalam menanamkan ilmu tentang etika moral dan akhlak dimaksudkan bagaimana mengajar anak agar mengerti konsep moralitas itu sendiri dari sudut pandang agama, tradisi dan kebudayaan masyarakatnya. Dan tersediaan alat bahan yang kurang mengakibatkan anak jadi kurng tertarik, mengkodisikan anak yang kurang tertaik dengan pembelajaran.”¹⁶

Menurut Ibu Ridha selaku guru di Tk Pertiwi Gulang; “Faktor nya itu kurang nya saya mengatur mood anak agar semangat dalam pembelajaran, megkondisikan anak yang rewel juga.”

b. Faktor pendukung dalam menerapkan pembelajaran Niali Agama Moral

Menurut Ibu Ridha selaku guru di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus; Untuk faktor pendukung ini sangat banyak ya, salah satunya anak dapat berfikir kritis, anak mampu berlaku sopan terhadp orang tua, mampu mengenal shloot,dll. Dan Reesponnya sangat beragam, ada yang sanagt antusias ada juga yang bodo amat dengan apa yang di sampaikan gurunya. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus membuat pembelajaran yang sangat menarik

¹⁶ Data hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 Novemb0er 2022

untuk anak agar anak mau memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru.”

Menurut Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;

“Faktor pendukung nya itu seperti anak tau anakan sopan santun, tau apa itu sholat, tau apa itu wudhu dll.”

- c. Solusi dalam menerapkan pembelajaran Niali Agama Moral menggunakan pendekatan *multiple intengences* Menurut Ibu Ridha selaku guru di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus; “Pendekatan terhadap murid, kita bisa anak anak untuk berbicara apa yang menyebabkan anak itu malah, menagis atau tidak tertarik saat guru menjelaskan materi. selanjutnya kita juga mengadakan kegiatan pertemuan rutin bersama wali murid untuk sekedar shering permasalahan yang di hadapi di luar sekolah.”¹⁷

Menurut Ibu Siti Rochmah selaku kepala sekolah di TK Pertiwi Gulang Mejobo Kudus;

“ solusinya ya kita pendektan terhadap anak, ajak anak ngobrol dengan suara pelan, memperti perhatian yang khusus untuk anak, dan jalan terakhir kita bicara dengan orang tua.”

Tabel 4.5

Fokus II : Faktor Pendukung, Penghambat dan solusi implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan *Multiple Intelligences* pada Anak Usia Dini di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus

No.	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Faktor Pendukung, Penghambat dan solusi implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan <i>Multiple</i>	Faktor penghambat dalam menerapkan pembelajaran Niali Agama Moral	- Menghadirkan media alat dan bahan benda nyata. - Mengkondisikan anak saat melakukan praktik -Menyesuaikan mood anak.

¹⁷ Data hasil Wawancara dengan Ibu Rida selaku Gurudi Tk Pertiwi Gulang Pada Tanggal 15 November 2022

	<i>Intelligences</i> pada Anak Usia Dini di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus		
		Faktor pendukung dalam menerapkan pembelajaran Nilai Agama Moral	-Anak menjadi aktif dan kreatif - Anak terbiasa mandiri - Anak mampu berfikir kritis dan sistematis. - Anak mampu mengenal Allah, sholat, sopan terhadap orang yang lebih tua
		Sousi dalam menerapkan pembelajaran Nilai Agama Moral	-Jika guru kesulitan menghadirkan media, cara lain adalah menggunakan print out atau menampilkan video untuk diamati anak. - Sharing sesama guru sangat diperlukan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

C. Analisis Data Penelitian

1. **Analisis Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan *Multiple Intelligences* pada Anak Usia Dini di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus**
 - a. Analisis Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral menggunakan Pendekatan *Multiple Intelligences* pada Anak Usia Dini di Tk Pertiwi Gulang Mejobo Kudus

Multiple intelligence merupakan teori kecerdasan yang dikemukakan oleh Howard Gardner, seorang psikolog dari Harvard University. Bahwa setiap anak punya kecenderungan kecerdasan dari Sembilan kecerdasan yaitu kecerdasan bahasa (linguistic), matematis-logis (kognitif), gambar dan ruang (visual-spasial), musical, gerak (kinestetik), kemampuan bergaul (interpersonal), cerdas diri (intrapersonal), naturalistic, dan eksistensial.¹⁸

Ada beberapa metode yang dapat digunakan di Tk Pertiwi Gulang untuk pengembangan nilai agama menggunakan pendekatan *multiple intelligences* kepada anak-anak, diantaranya :

- 1) Metode bermain,
Bermain juga dapat digunakan sebagai alat pengembangan nilai agama; seperti bermain peran untuk mengabstraksikan perana Nabi Ibrahim As. Ketika mengajarkan kaummnya yang musrik untuk mencari Tuhan yang diawali dengan pengenalan benda-benda langit atau permainan pura-pura yang dapat mengembangkan nilai-nilai social, nilai moral, nilai sejarah, atau nilai-nilai agama, dan sebagainya.
- 2) Metode karyawisata
Dalam pendidikan Islam, karyawisata disebut Tadabur Alam. Metode karyawisata inipun dapat dijadikan alat untuk mencapai semua program pengembangan di TK
- 3) Metode demonstrasi
Dalam pengembangannya nilai keagamaan, metode ini bisa dilakukan guru ketika menerangkan cara-cara thaharah (berwudhu), cara-cara sholat, etika makan dan sebagainya.
- 4) Metode bercerita
Salah satu kegemaran anak-anak adalah mendengarkan cerita. Melalui cerita seorang guru dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan kepada anak. Cerita yang dibawakan hendaknya yang berhubungan dengan dunia anak-anak sehingga akan lebih menarik minat mereka untuk mendengarkan. Dalam bercerita, guru

¹⁸ Masdudi Masdudi, 'Konsep Pembelajaran Multiple Intelligences Bagi Anak Usia Dini', *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3.2 (2017), 2–3 <<https://doi.org/10.24235/awlad.v3i2.1362>>.

hendaknya dapat mendramatisasi berbagai cerita tentang kisah yang layak diteladani oleh anak. Bentuk ceritasebaiknya tidak didominasi fable, tetapi sebaiknya juga kisah-Okisah para Nabi dan rasul, beserta Mukjizatnya. Akan lebih baik lagi, apabila guru menerangkan cerita itu yang berhubungan dengan kehidupan para Nabi dan rasul Tuhan ketika masih kecil. Seperti bagaimanakehidupan Nabi Yusuf AS, Nabi Ibrahim, Nabi Muhammad SAW, dan sebagainya.

- b. Implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang Kecerdasan linguistik
Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan menggunakan bahasa termasuk bahasa ibu dan bahasa asing untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran dan memahami orang lain¹⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa terdapat kecerdasan linguistik pada pembelajaran nilai agama moral yaitu dalam kegiatan ketika anak aktif bertanya mengenai tata cara wudhu, percakapan dengan temannya, kemudian pada saat diskusi anak aktif mengkomunikasikan apa yang ada dalam pikirannya.

- c. Implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang matematis logis

Kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola berpikir logis dan ilmiah. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh para ilmuwan, matematikawan, saintis, filsuf, fisikawan, dan lain sebagainya.²⁰

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan secara langsung di lapangan. Peneliti mengamati kemampuan matematis logis yang dapat dikembangkan dalam kegiatan menghitung rakaat sholat, menghitung rukun iman, menghitung jumlah nabi dan malaikat.

- d. Implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang visual

Kecerdasan visual adalah kemampuan untuk melihat suatu objek dengan sangat detail. Kemudian mampu

¹⁹ Suyadi dan dahlia, *implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013*, PT Remaja rosdakarya, 2017. Hal 84

²⁰ Suyadi dan dahlia, *implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013*, Hal 86

merekam apa yang ia lihat tersebut dalam otaknya dalam jangka waktu yang lama.²¹

Pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan, peneliti menemukan terdapat kecerdasan visual yang dapat diasah pada tahap pengamatan. Sebelum melangsungkan praktik sholat, anak mengamati terlebih dahulu bagaimana cara melakukan sholat yang baik dan benar.

- e. Implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang musikal

Kecerdasan musical adalah kemampuan untuk menyimpan nada dalam benak seseorang, untuk mengingat irama itu dan secara emosional terpengaruh oleh musik.²²

Berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan bahwa sebelum memulai kegiatan, anak-anak melakukan senam, kemudian anak-anak menyanyikan lagu-lagu tentang nama-nama nabi, rukun shalat, rukun iman, sesuai tema atau ayat. Ini membangun kemampuan musik anak Anda dengan menggerakkan tubuhnya saat mendengar nada lagu dan menyesuaikan nada saat bernyanyi bersama.

- f. Implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang kinestetik

Kecerdasan Kinestetik adalah menggabungkan anatara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Komponen inti dari kecerdasan ini adalah kepekaan mengontrol gerak tubuh dan keahlian dalam mengelola objek, respons, dan reflek. Untuk kompetensinya mencakup kemampuan gerak motoric dan keseimbangan.²³

Pada saat peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran hasil karya yang berlangsung, peneliti menemukan ketrampilan motorik yang dapat diasah melalui kegiatan, gerakan sholat dan wudhu.

²¹ Suyadi dan dahlia, implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013, hal 89-90

²² Suyadi dan dahlia, implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013, Hal 91

²³ Suyadi dan dahlia, implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013 Hal 94-95

- g. Implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang intrepersonal

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain dan sekitarnya seperti kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain²⁴

Berdasarkan pengamatan, selama kegiatan pembelajaran karya, peneliti mengamati kecerdasan interpersonal yang dibangun melalui interaksi anak dengan guru dan teman-temannya, pengenalan hari raya dalam agama Islam, komunikasi dengan guru dalam tanya jawab. kegiatan -menjawab, dll, dan kemudian di tengah-tengah kegiatan diskusi. Anak lebih aktif dan komunikatif dalam setiap kegiatan pembelajaran

- h. Implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri seperti kemampuan mengendalikan emosi serta pengetahuan terhadap kelebihan dan kelemahan diri.²⁵

Pada saat peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan, peneliti menemukan kecerdasan intrapersonal yang dibangun oleh guru pada waktu anak berani mnencontohkan kembali hasil yang dia lihat dari mengamati kegiatan gurunya.

- i. Implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang naturalis

Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan untuk mengenali berbagai jenis flora (tanaman), fauna (hewan), dan fenomena alam lainnya, seperti asal usul binatang, pertumbuhan tanaman, terjadinya tata surya, berbagai galaksi dan lain sebagainya.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan bahwa anak sering dibawa keluar

²⁴ Suyadi dan dahlia, implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013 Hal 98-99

²⁵ Suyadi dan dahlia, implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013 Hal 102

²⁶ Suyadi dan dahlia, implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013 Hal 104

ruangan untuk belajar alam sekitar dan bersinggungan langsung dengan alam. Belajar di alam seperti mengetahui mahluk ciptaan Allah yang lain selain manusia dan belajar langsung di tempat ibadah.

- j. Implementasi pembelajaran nilai agama moral menggunakan *multiple intelligence* pada bidang eksistensial

Kecerdasan eksistensial merupakan kemampuan anak dalam mengenal tuhan, mengenal ciptaan Allah dan lain sebagainya²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan bahwa anak diajarkan bagaimana niat wudhu, di lanjutkan dengan praktek wudhu dan sholat, diajarkan juga hafalan doa – doa pendek.

2. **Factor pendukung, penghambat dan solusi pembelajaran Niali Agama Moral menggunakan pendekatan Multiple Integences**

- a. Faktor penghambat dalam menerapkan pembelajaran Niali Agama Moral

Faktor penghambat yang peneliti temui adalah kesulitan guru menyajikan benda fisik sebagai media pembelajaran, menurut observasi lapangan mereka. Dan sulit bagi guru untuk mengatur emosi anak.

- b. Faktor pendukung dalam menerapkan pembelajaran Niali Agama Moral

Setelah observasi lapangan, peneliti menemukan faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran ini yaitu anak lebih aktif dalam mengekspresikan diri, anak lebih komunikatif dan kreatif, serta anak juga mampu berpikir kritis saat memecahkan masalah yang dihadapi. Kegiatan pembelajaran dikemas dengan cara yang menyenangkan agar anak tetap terlibat dan terlibat dalam pembelajaran.

3. **Solusi dalam menerapkan pembelajaran Niali Agama Moral menggunakan pendekatan *multiple integences***

Ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara, dapat menghasilkan solusi atas kesulitan yang dihadapi. Hanya ketika guru kesulitan menyajikan benda, jika materinya tentang alam atau tumbuhan, cobalah untuk mempresentasikannya secara langsung. Misalnya, mengeluarkan anak dari lingkungan sekolah. Dalam upaya mendamaikan anak atau mengatur emosi anak, guru

²⁷ Suyadi dan dahlia, implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013

sering berbagi dengan guru lain mengenai kesulitan yang mereka hadapi.

